

INTISARI

Taufik Akbar. BP. 1110822015. Jurusan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang 2016. Judul “Mitos Orang Nagari Maninjau Dalam Kajian Strukturalisme Levi-Strauss”.

Mitos adalah sebuah cerita yang tidak teratur. Namun, dibalik ketidakteraturan tersebut terdapat keteraturan-keteraturan tertentu. Levi-Strauss melihat mitos merupakan suatu sistem simbol yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan. Demikian juga halnya dengan mitos, yang merupakan sebuah cerita, yang juga digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana logika atau nalar mitos *Malatuihnyo Gunuang Tujuh* serta apa pesan tersirat yang dibawa mitos *Malatuihnyo Gunuang Tujuh*. Tipe penelitian ini adalah kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan logika mitos *Malatuihnyo Gunuang Tujuh* serta apa pesan tersirat yang dibawanya. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan biasa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme Levi-Strauss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitos *Malatuihnyo Gunuang Tujuh* menunjukkan bahwa terdapat keteraturan yang menunjukkan sifat mendua atau dualism berbentuk struktur triadik, diantara kedua elemen yang berbeda tersebut terdapat elemen ketiga yang merupakan elemen *liminal*. Mitos *Malatuihnyo Gunuang Tujuh* juga membawa konsepsi implicit pengarangnya mengenai Orang Maninjau. Dari transformasi-transformasi struktur dalam mitos ini terlihat bahwa SRP selalu berada “diantara” oposisi, SRP menjadi tokoh yang selalu berada ditengah oposisi-oposisi yang terdapat dalam mitos ini (*liminal*). Selain itu mitosini juga berisi perkawinan ideal dan solusi bagi kebimbangan yang dihadapi Orang Nagari Maninjau. Lalu, Mitos *Malatuihnyo Gunuang Tujuh* juga merupakan wujud konkrit dari proses “*alihrupa*” atau dikenal juga dengan istilah transformasi dari nalar pengarang serta pemilikinya.

Kata Kunci: mitos, *malatuihnyo gunuang tujuh*, strukturalisme, transformasi, *liminal*